

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan SMK Program Keahlian Elektro termasuk kategori tinggi.
2. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan SMK Program Keahlian Elektro termasuk kategori tinggi.
3. Pengalaman prakerin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan SMK Program Keahlian Elektro termasuk kategori tinggi.
4. Sarana Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan SMK Program Keahlian Elektro termasuk kategori tinggi.
5. Kompetensi, motivasi kerja, pengalaman prakerin dan sarana pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan SMK Program Keahlian Elektro termasuk kategori tinggi

#### **5.2 Implikasi**

1. Telah teruji bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan SMK Program Keahlian Elektro, terbukti bahwa memiliki kompetensi yang tinggi akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi tinggi dan juga sebaliknya, memiliki kompetensi yang rendah akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi rendah, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kompetensi ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan kesiapan kerja peserta didik.
2. Telah teruji bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan SMK Program Keahlian Elektro, menunjukkan bahwa motivasi kerja yang tinggi akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi tinggi dan jugasebaliknya, motivasi kerja yang rendah akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi rendah, sehingga diperlukan

upaya untuk meningkatkan Motivasi Kerja ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan kesiapan kerja peserta didik.

3. Telah teruji bahwa pengalaman prakerin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan SMK Program Keahlian Elektro. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyak pengalaman prakerin yang dimiliki oleh peserta didik maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja peserta didik tersebut dan jugasebaliknya. Pengalaman prakerin yang rendah akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi rendah, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan pengalaman prakerin ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan kesiapan kerja peserta didik.
4. Telah teruji bahwa sarana pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan SMK Program Keahlian Elektro. Hal ini menunjukkan semakin lengkap dan tinggi mutu sarana pembelajaran yang dimiliki oleh peserta didik maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja peserta didik tersebut dan juga sebaliknya, kelengkapan dan mutu sarana pembelajaran yang rendah akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi rendah, sehingga diperlukan upaya untuk melengkapi dan meningkatkan mutu sarana pembelajaran ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan kesiapan kerja peserta didik.
5. Telah teruji bahwa kompetensi, motivasi kerja, pengalaman prakerin dan sarana pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan SMK Program Keahlian Elektro. Semakin tinggi kompetensi, semakin tinggi motivasi kerja, semakin banyak pengalaman prakerin, serta semakin lengkap dan semakin tinggi mutu sarana pembelajaran yang dimiliki oleh peserta didik maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja peserta didik dalam menghadapi dunia kerja, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kompetensi, motivasi kerja, pengalaman prakerin dan sarana pembelajaran agar peserta didik memiliki kesiapan kerja.

### 5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa ada beberapa hal bahkan banyak sekali hal yang perlu ditingkatkan dalam meningkatkan kesiapan kerja

**Abur Mustikawanto, 2019**

*PENGARUH KOMPETENSI, MOTIVASI KERJA, PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN SARANA TERHADAP KESIAPAN KERJA LULUSAN SMK PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peserta didik. Mulai dari meningkatkan kompetensi yang dimiliki peserta didik, meningkatkan motivasi peserta didik, menambah pengalaman prakerin peserta didik, serta meningkatkan mutu sarana pembelajaran bagi peserta didik. Namun di luar ke empat variabel itu, masih terdapat banyak variabel-variabel lainnya yang harus ditingkatkan dalam usaha meningkatkan kesiapan kerja peserta didik. Hal ini tidak hanya menjadi sorotan dari pihak peserta didik itu sendiri dan pihak sekolah saja, namun yang paling dominan dalam pelaksanaan KBM dan PBM di sekolah adalah unsur yang paling penting pula yaitu guru pengampu di jurusan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian di atas ternyata merupakan hal sebab akibat yang saling mempengaruhi kondisi saat ini. Proses pengembangan kompetensi dan segala kemampuan guru dalam meningkatkan kinerja guru ternyata belum maksimal. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak guru yang belum sepenuhnya melakukan kemampuan *hard skill* dan *soft skill* untuk keperluan peserta didiknya. Karena guru yang *multi tasking* adalah guru yang sangat dibutuhkan saat ini, yaitu guru yang sudah terbiasa dengan kemampuan *hard-soft skill* yang melekat padanya.

Untuk meningkatkan semangat kerja dan motivasi kerja bagi siswa diperlukanlah suritauladan dari sosok guru yang memiliki kebiasaan disiplin tinggi untuk mematuhi peraturan-peraturan yang telah disepakati bersama. Tindakan ini bila dilakukan secara benar dan terus-menerus akan menjadi kebiasaan yang tertanam dalam perilaku guru dan akan membantu tercapainya tujuan kerja yang telah ditentukan di sekolah. Nampak bahwa terdapat hubungan antara disiplin kerja guru dengan motivasi kerja siswa di sekolah (mungkin ini juga merupakan faktor lain yang penulis tidak teliti). Artinya semakin tinggi disiplin kerja guru, maka semakin tinggi pula motivasi kerja siswanya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hubungan guru pengajar sangatlah penting dan berperan dalam meningkatkan segala kesiapan siswa untuk memasuki dunia industri yang kelak nantinya akan dihadapi oleh siswa lulusan SMK.

Sedangkan penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam bagi guru pengampu lebih tepat disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar *disciplinary content* atau sering disebut bidang studi keahlian. Hal ini mengacu pandangan yang menyebutkan bahwa sebagai guru yang berkompoten memiliki (1) pemahaman

terhadap karakteristik peserta didik, (2) penguasaan bidang studi, baik dari sisi keilmuan maupun kependidikan, (3) kemampuan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, dan (4) kemauan dan kemampuan mengembangkan profesionalitas dan kepribadian secara berkelanjutan. 5) dan bisa mengoptimalkan sarana yang kurang memadai serta kepemimpinan yang kurang baik dan tegas, dan tentunya Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang memiliki wewenang dan kuasa penuh dalam hal ini harus betul-betul merencanakan suatu program untuk meningkatkan mutu pendidikan di provinsi Jawa Barat, khususnya para guru pengampu mata pelajaran produktif untuk lebih profesional.